NILAI-NILAI TASAWUF DALAM TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT BANJAR DI DESA TATAH PEMANGKIH LAUT KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR

SKRIPSI

OLEH

FADHEL MUHAMMAD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025

NILAI-NILAI TASAWUF DALAM TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT BANJAR DI DESA TATAH PEMANGKIH LAUT KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushluddin dan Humaniora Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh
FADHEL MUHAMMAD
NIM: 2101030300007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHLUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fadhel Muhammad
NIM	: 210103030007
Tempat/Tgl. Lahir	: Kotabaru, 25 November 2002
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Nilai-nilai Tasawuf dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Banjar di Desa Tatak Pamangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Fadhel Muhammad

BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A, Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1029/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Fadhel Muhammad

NIM : 210103030007

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Nilai-Nilai Tasawuf dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Banjar di Desa Tatah Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasayarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 27 Mei 2025
Ketua Prodi AFI,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

NILAI-NILAI TASAWUF DALAM TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT BANJAR DI DESA TATAH PEMANGKIH LAUT KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Fadhel Muhammad

NIM. 210103030007

Telah diseujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 2 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Abdul Sani, M.Pd.	**H. Abdul Hakim, M. Ag.**
NIP. 19630503199131004	**NIP. 197502021999031003**

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Husnul Khotimah, M. Ag.

NIP. 199204242019032019

PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI-NILAI TASAWUF DALAM TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT BANJAR DI DESA TATAH PEMANGKIH LAUT KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR

Fadhel Muhammad

NIM. 210103030007

Telah diajukan kepada Tim penguji

Pada : Rabu, 18 Juni 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Fatra Kumari, M.Hum (Ketua)	1.
2. Dra. Hj. Noor Ainah, M.Fil (Anggota)	2.
3. Drs. Abdul Sani, M.Pd (Anggota)	3.
4. H. Abdul Hakim, M.Ag (Anggota)	4.
5. Saniah, M.Ag (Notulis)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Fadhel Muhammad. 210103030007, Nilai-nilai Tasawuf dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Banjar di Desa Tatah Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, Pembimbing: (1) Drs. Abdul Sani, M.Pd dan (2) H. Abdul Hakim, M.Ag Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Tasawuf, Tradisi Pernikahan Banjar, Nilai-nilai Tasawuf, Budaya Banjar.

Tradisi pernikahan dalam masyarakat Banjar merupakan salah satu bentuk warisan budaya yang tidak hanya menampilkan nilai-nilai adat, tetapi juga mengandung unsur-unsur spiritual yang bersumber dari ajaran Islam, khususnya tasawuf. Salah satu wilayah yang masih mempertahankan secara utuh prosesi adat pernikahan adalah Desa Tatah Pemangkih Laut, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Tradisi ini diyakini memiliki makna spiritual yang dalam, seiring dengan nilai-nilai tasawuf yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Banjar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan tradisi pernikahan masyarakat Banjar di Desa Tatah Pemangkih Laut serta untuk mengungkap nilai-nilai tasawuf yang terkandung di dalam setiap tahapan prosesi pernikahan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan masyarakat, serta dokumentasi. Data dianalisis secara induktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pernikahan masyarakat Banjar di Desa Tatah Pemangkih Laut meliputi serangkaian tahapan adat seperti basasuluh, batatakun, badatang, bapapayuan, meantar jujuran, bapingit, batimung, bepapai, berias dan bepacar, batamat al-Qur'an, maarak pengantin, betatai, hingga bailang pengantin. Dalam setiap tahap tersebut terkandung nilai-nilai tasawuf seperti tawakal, muraqabah, tawadhu, syukur, tazkiyatun nafs, tafakkur, mahabbah, ukhuwah islamiyah yang menjadikan pernikahan bukan hanya sebagai ikatan lahiriah, tetapi juga sebagai jalan spiritual menuju kedekatan dengan Allah. Dengan demikian, tradisi pernikahan Banjar di desa ini berfungsi sebagai media internalisasi ajaran tasawuf dalam kehidupan berkeluarga.

MOTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita".

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم.

Dengan penuh rasa syukur dan penuh kerendahan hati, Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi.

Tidak lupa juga, sholawat serta salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad Saw, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuas atas penyelesaian penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, Ma., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushluddin dan Humaniora, Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag dan Ahda Fithriani, M.Hi.
4. Semua Dosen Fakultas Ushluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmunya.
5. Dosen Pembimbing I, Drs. Abdul Sani, M.Pd., yang telah membimbing dan Dosen Pembimbing II H. Abdul Hakim, M.Ag. yang telah membimbing memberikan arahan, baik secara tertulis maupun penjelasan kepada penulis selama melakukan penelitian hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Kepada lelaki dan perempuan yang bekerja sebagai pedagang lelaki itu bernama H. Achmad Fauzi Has dan perempuan itu bernama Hj. Juhrah beliau adalah kedua orang tua dari penulis ini. Yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku, keningnya menempel di atas sajadah, doanya tak pernah putus mengiringi setiap perjuanganku. Terimkasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan cinta tapa syarat. Tanpa kalian penulis tidak bisa sampai ditahap ini. Hanya seuntaian doa yang dapat penulis berikan, *Jazakumullah katsir* "semoga Allah SWT membalas amal kebaikannya dengan balasan yang berlipat ganda" Aamiin.
7. Kepada saudara sedarah unutuk kakaku Fachrurroz, Achmad Yasin, serta Adik-adiku Muhammad Fuad Khalil dan Muhammad Faqih. Dulu aku adalah insan yang susah ditegur, sering bermasalah di sekolah, dan tak jarang bikin ribut bahkan berkehali. Aku tahu, kalian melihat dan mengalami semua itu. Tapi kalian tetap ada. Dengan caramu masing-masing, kalian menemaniku tumbuh, menghadapiku dengan sabar, bahkan ketika aku belum mengerti banyak hal. Terimakasih atas semua tawa, nasihat, dan kebersamaan yang membentuk siapa aku hari ini. Terimakasih karena tetap menjadi bagian dari perjalanan ini, bahkan ketika jalanku terlihat tak mudah.
8. Terimakasih juga kepada pemilik NIM 210101050393 atas rasa yang diberikan dan juga kehadirannya telah memberikan banyak makna dan semangat serta dorongan kepada penulis untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Untuk diri saya Fadhel Muhammad terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar dan tidak pernah menyerah dalam hal apapun itu. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati dan selalu memperluas perasaaan sabar.

Martapura, 29 Juni 2025

Fadhel Muhammad

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. ه	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	`
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرّخاّل) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	Ai	a dan i
ـَ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata ((الضركرة tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda *(ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الجَامِعَةالْأِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةالْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya

ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَامَلِك الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ الله	yu’tsirukum allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ’
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْن	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

BUKTI BEBAS PLAGIASI iii

PERSETUJUAN SKRIPSI iv

PENGESAHAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

MOTO vii

KATA PENGANTAR viii

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA xi

DAFTAR ISI xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 10
D. Definisi Istilah 11
E. Penelitian Terdahulu 14
F. Sistematika Penulisan 18

BAB II TASAWUF DAN TRADISI DALAM PERNIKAHAN 20

A. Nilai-nilai Tasawuf.....20
B. Tradisi Pernikahan Masyarakat Banjar.....40
C. Kerangka Berpikir.....49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 50

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 50

B. Lokasi Penelitian 50
C. Subjek dan Objek Penelitian 51
D. Data dan Sumber Data 52
E. Teknik Pengumpulan Data 53
F. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data 55
G. Teknik Keabsahan Data 57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 60

A. Gambaran Umum Desa Tatah Pemangkih Laut 60
B. Gambaran Tradisi Pernikahan Masyarakat Banjar di Desa Tatah Pemangkih Laut 62
C. Analisis Nilai-nilai Tasawuf dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Banjar di Desa Tatah Pemangkih Laut 86

BAB V PENUTUP 108

A. Simpulan 108
B. Rekomendasi 109

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN-LAMPIRAN 116

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 142